

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Suatu hal yang paling penting di suatu perusahaan ialah laporan keuangan. seluruh ketentuan administrasi dipetik menurut keadaan laporan keuangan sebuah perusahaan, laporan keuangan juga sangat diharapkan bagi sejumlah penanam modal untuk menyakinkan mereka memilih perusahaan yang layak menginvestasikan modalnya. Untuk itu laporan keuangan harus sempurna demi menghindari keputusan yang keliru oleh manajemen dan investor. Tingkat keakuratan dalam laporan keuangan sangat mempengaruhi tepat atau tidaknya waktu auditor ketika mengatur laporan keuangan. Pengambilan keputusan akan lebih akurat jika auditor bisa lebih cepat menyiapkan laporan keuangan, laporan tersebut akan jauh lebih bermanfaat untuk penggunaanya disebabkan keadaan perusahaan sebelum pelaporan tidak jauh berbeda dengan sesudah pelaporan, dan jika auditor menyiapkannya lebih lama maka kondisi perusahaan akan berbeda jauh dengan keadaan perusahaan setelah pelaporan. Kurun waktu auditor pada saat menyiapkan laporan keuangan dipahami dengan Audit Report Lag. Selanjutnya diperoleh perkara terjadinya pemutusan transaksi saham sementara dengan BEI disebabkan rentang waktu penyelesaian audit yang lambat.

10 perusahaan yang tidak menyerahkan pembukuan serta denda atas *audit delay* dilaksanakan 31 Desember 2018 – 29 Juni 2019. Persero diberikan interupsi oleh BEI yakni PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL), PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Golden Plantation Tbk (GOLL) dan perusahaan lainnya. Mengenai penangguhan dari BEI dilandaskan menurut kemampuan Peraturan Nomor III-F Mengenai Kompensasi dan ketentuan Nomor III-G mengenai Suspensi serta Pencabutan Persetujuan Perantara Pedagang. Bisa diartikan akurasi periode pengajuan laporan keuangan benar-benar harus dilaksanakan, tetapi Persero banyak yang telat memberikan laporan keuangan, meskipun BEI sudah melakukan sanksi Audit Delay.

Faktor terjadinya Audit Delay yakni Usia perusahaan, dimana Industri yang baru tentu belum memiliki pengalaman yang banyak dalam mengelola dan mengumpulkan informasi dipadankan dengan perusahaan yang sudah lama sehingga dapat menyebabkan Audit Delay. Alasan seterusnya terjadinya audit delay ialah Profitabilitas, Industri dengan keuntungan yang rendah akan menghabiskan waktu yang lebih panjang untuk menyelesaikan informasi yang tertera dan mengakibatkan Audit Delay. Penyebab terjadinya audit delay ialah Solvabilitas, disebabkan pemeriksaan kecurangan yang menyebabkan audit report lag pengauditan utang perusahaan mengedepankan era lebih panjang. Audit Delay juga bisa disebabkan apabila semakin baik pengelolaan manajemennya dan semakin lengkap informasi Industri lebih mempermudah auditor menyiapkan kondisi keuangan. Sebaliknya jika industri ukuran kecil maka auditor akan memerlukan jangka panjang untuk mengumpulkan informasi

dan membuat terjadinya Audit Report Lag.

Argumen diatas memutuskan peneliti menetapkan untuk mengerjakan “ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMENGARUHI *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) KURUN WAKTU 2017-2020” .Variabel bebas yang akan diterapkan yakni keuntungan, Rasio keuangan,Usia perusahaan dan Skala Industri.

11.1 Otoritas Usia Industri atas Audit Delay

Menurut Wahyuningsih (2016),Industri dengan usia yang baru mempunyai pengalaman lebih sedikit dibanding dengan yang lebih tua.

H1 :Usia Perusahaan Dominan Signifikan dan Positif terhadap *Audit Delay*

11.2 Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode waktu tertentu. Menurut Prahesti et.al,(2018),Perusahaan yang menghasilkan suatu profit yang baik akan mengalami audit delay yang pendek,tetapi berbeda dengan perusahaan yang tidak mendapatkan profit akan cenderung mengalami audit delay yang panjang.

11.3 H1 :Profitabilitas berpengaruh Signifikan dan Positif Audit Delay Solvabilitas akan Audit Delay

Ialah kemampuan industri dalam melunasi total utang dengan menggunakan total aset yang dimilikinya.Menurut Hakiki (2018),resiko perusahaan yang tinggi ini akan mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan yang merupakan berita buruk yang akan memengaruhi penilaian dimata stakeholder ,berita buruk ini membuat perusahaan menunda publikasi laporan keuangannya agar kabar tersebut tidak sampai pada pihak stakeholder.Proporsi yang besar dari liabilitas terhadap total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit .

H2: Solvabilitas berdampak Signifikan dan Positif Mengenai *Auditor Report Lag*

II.4 Dampak Bentuk Industri tentang *Audit Delay*

Ukuran perusahaan ialah minim besarnya substansi perusahaan berdasarkan jumlah pusaka milik industri .Asumsi Andika (2015) ,Industri besar biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang baik,sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dan melakukan audit laporan keuangan (Liwe et.al., 2018).

H3: Standar perusahaan berdampak Baik dan substansial mengenai *Audit Delay*.

II.5 Otoritas Usia Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Standar Industri Mengenai *Audit Delay*

Analisis peneliti profitabilitas, solvabilitas,serta ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap *audit delay*. Dimana semakin baru perusahaan berdiri, semakin kecil keuntungan bersih yang didapat. bertambah banyak persentase rasio keuangan, dan semakin kecil standar perusahaan, sehingga jangka terjadinya *audit report lag* akan bertambah.

H3: Usia Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, serta Standar Perusahaan berdampak Positif dan signifikan mengenai *Audit Delay*